



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN  
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DILAKUKAN  
TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE* (SEFT) DI DESA GESIKAN  
KECAMATAN KEBUMEN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh  
Aditya Restu Pratama  
2021030001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS  
PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2022**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN  
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DILAKUKAN  
TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE* (SEFT) DI DESA GESIKAN  
KECAMATAN KEBUMEN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh  
Aditya Restu Pratama  
2021030001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS  
PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2022**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS**

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aditya Restu Pratama

NIM : 2021030001

Tanggal : 26 September 2022

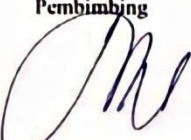
**HALAMAN PEPERSETUJUAN**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN  
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DILAKUKAN  
TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM  
TECHNIQUE* (SEFT) DI DESA GESIKAN  
KECAMATAN KEBUMEN**

Yang disusun oleh:  
Aditya Restu Pratama  
2021030001

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan tanggal

Pembimbing

  
(Marsito, M.Kep., Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Aditya Restu Pratama

NIM : 2021030001

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Dilakukan *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Hartono, S.Kep., Ns)

Penguji dua



(Marsito, M.Kep. Sp. Kom)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas karunia dan kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan KIA-N ini yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen” penyusunan KIA-N ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong.

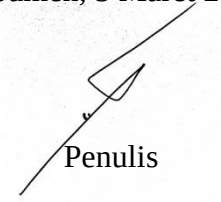
Dalam penyusunan KIA-N ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi semuanya bisa dilalui berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Pambudi Sudiono dan Ibu Endah Listiyaningsih), serta Adik (Handika Restu Hendrawan dan Cameyla Nuril Aulia) yang selalu memberikan do’a, dukungan, semangat dan biaya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Dr. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Wuri Utami, M.Kep, selaku ketua Progran Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Marsito, M.Kep., Sp.Kom, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa KIA-N ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak dalam perbaikan KIA-N yang dibuat oleh

peneliti. Dan akhirnya penulis berharap agar KIA-N penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kebumen, 5 Maret 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script. The signature is written over a light gray rectangular background.

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

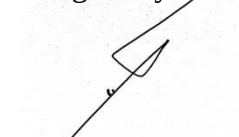
Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Restu Pratama  
NIM : 2021030001  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul : “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong  
Pada Tanggal : 18 September 2022

Yang Menyatakan

  
(Aditya Restu Pratama)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2022**

Aditya Restu Pratama<sup>1)</sup>, Marsito<sup>2)</sup>  
[Adityarestupratama649@gmail.com](mailto:Adityarestupratama649@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DILAKUKAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)* DI DESA GESIKAN KECAMATAN KEBUMEN**

**Latar Belakang:** Remaja adalah masa dimana transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, dimana fase ini rentan terjadi konflik. Merokok adalah suatu kebiasaan yang mempengaruhi daya merusak cukup besar bagi kesehatan manusia dan berpengaruh buruk pada usia remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi konsumsi rokok pada usia remaja salah satunya yaitu dengan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

**Tujuan:** Menguraikan hasil analisa asuhan keperawatan keluarga pada tahap remaja dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dilakukan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

**Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan format asuhan keperawatan, SOP terapi SEFT dan lembar observasi. Data diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Subjek terdiri dari 5 remaja perokok aktif.

**Hasil:** Hasil pengkajian pada klien didapatkan masalah yaitu remaja dengan perokok aktif. Diagnosa prioritas yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu pemberian terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk mengurangi frekuensi merokok. Didapatkan hasil bahwa kelima responden mengalami penurunan frekuensi merokok sebesar 20%

**Rekomendasi:** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh terapi SEFT untuk mengurangi frekuensi merokok pada remaja.

#### **Kata Kunci;**

Remaja, Rokok, Terapi SEFT

---

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURS STUDY PROGRAM OF PROFESSIONAL EDUCATION  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
Muhammadiyah University of Gombong  
KIA-N, September 2022**

Aditya Restu Pratama<sup>1)</sup>, Marsito<sup>2)</sup>  
[Adityarestupratama649@gmail.com](mailto:Adityarestupratama649@gmail.com)

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE ADOLESCENT STAGE  
WITH NURSING PROBLEMS IN EFFECTIVE FAMILY HEALTH  
MANAGEMENT DONE FREEDOM SPIRITUAL EMOTIONAL  
THERAPY TECHNIQUE (SEFT) IN GESIKAN VILLAGE  
KEBUMEN DISTRICT**

**Background:** Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, where this phase is prone to conflict. Smoking is a habit that has a considerable destructive effect on human health and adversely affects adolescents. Therefore, efforts are needed to reduce cigarette consumption in adolescence, one of which is the SEFT therapy.

**Objective:** To describe the results of the analysis of family nursing care at the adolescent stage with the problem of nursing care that family health management is not effective when using SEFT therapy.

**Methods:** This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. The case study instrument used a nursing care format, SEFT therapy SOP and observation sheets. Data were obtained from interviews, physical examinations and documentation studies. Subjects consisted of 5 teenagers who were active smokers.

**Results:** The results of the assessment on the client found a problem, namely teenagers with active smokers. Priority diagnosis is ineffective family health management. The nursing intervention carried out was the provision of SEFT therapy to reduce the frequency of smoking. The results showed that the five respondents experienced a decrease in smoking frequency by 20%

**Recommendation:** Future researchers are expected to be able to examine the effect of SEFT therapy to reduce smoking frequency in adolescents.

Keywords;

Adult, Cigarettes, SEFT Therapy

---

<sup>1)</sup> Student of University Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

|                                                            |      |
|------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                         | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS .....                      | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                   | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                                       | v    |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....             | vii  |
| ABSTRAK .....                                              | viii |
| ABSTRACT .....                                             | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                            | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                          | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                        | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                       | xiv  |
| BAB I : PENDAHULUAN                                        |      |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                   | 4    |
| C. Tujuan .....                                            | 4    |
| D. Manfaat .....                                           | 5    |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA                                  |      |
| A. Konsep Medis                                            |      |
| 1. Pengertian Keluarga .....                               | 7    |
| 2. Fungsi Keluarga .....                                   | 7    |
| 3. Tahap Perkembangan Keluarga .....                       | 8    |
| 4. Keluarga dengan Anak Remaja .....                       | 8    |
| 5. Pohon Masalah .....                                     | 10   |
| B. Teori Imogene King Tentang Pencapaian Tujuan .....      | 11   |
| C. Konsep Dasar Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif |      |
| 1. Pengertian.....                                         | 12   |
| 2. Data Mayor dan Data Minor .....                         | 12   |
| 3. Faktor Penyebab.....                                    | 12   |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 4. Penatalaksanaan .....                     | 13 |
| D. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga        |    |
| 1. Fokus Pengkajian .....                    | 16 |
| 2. Diagnosa Keperawatan.....                 | 18 |
| 3. Intervensi Keperawatan.....               | 19 |
| 4. Implementasi Keperawatan.....             | 21 |
| 5. Evaluasi Keperawatan.....                 | 21 |
| E. Kerangka Konsep .....                     | 21 |
| BAB III : METODE STUDI KASUS                 |    |
| A. Jenis atau Desain Karya Tulis Ilmiah..... | 22 |
| B. Subjek Studi Kasus .....                  | 22 |
| C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....        | 23 |
| D. Fokus Studi Kasus.....                    | 23 |
| E. Definisi Operasional.....                 | 23 |
| F. Instrumen Studi Kasus .....               | 24 |
| G. Metode Pengumpulan Data.....              | 25 |
| H. Analisis Data dan Penyajian Data .....    | 26 |
| I. Etika Studi Kasus .....                   | 26 |
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN                |    |
| A. Profil Lahan Praktik .....                | 28 |
| B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan ..... | 30 |
| C. Hasil Penerapan Tindakan Kperawatan ..... | 60 |
| D. Pembahasan .....                          | 64 |
| E. Keterbatasan Study Kasus .....            | 67 |
| BAB V : PENUTUP                              |    |
| A. Kesimpulan .....                          | 68 |
| B. Saran .....                               | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA                               |    |
| LAMPIRAN                                     |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 : Tahap Siklus Kehidupan Keluarga .....                          | 8  |
| Tabel 2.2 : Titik <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT)..... | 14 |
| Tabel 2.3 : Skala untuk Menentukan Prioritas .....                         | 19 |
| Tabel 3.1 : Definisi Operasional .....                                     | 23 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 : Pohon Masalah .....   | 10 |
| Gambar 2.2 : Kerangka Konsep ..... | 21 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 : Lembar Observasi

Lampiran 3 : SOP *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT)

Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 : Lembar Hasil Turnitin

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa peralihan menjadi dewasa dimana pada periode ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan berbagai hal baik hormonal, fisik, psikologis maupun sosial (Abrori & Qurbaniah, 2017). Seorang anak yang baru mengalami pubertas sering kali menunjukkan sifat emosi yang tinggi, menarik diri dari keluarga serta mengalami banyak masalah baik di rumah maupun di sekolah ataupun di lingkungan rumah dan pertemanan. Kenakalan pada remaja memang sudah banyak yang melebihi batas sewajarnya dan kebanyakan dari mereka sudah mengenal rokok, narkoba, free seks, tawuran dan terlibat pada tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat (Unayah, 2016).

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dimanapun tempat selalu ditemukan orang merokok. Padahal sebagian besar masyarakat sudah mengetahui bahaya dari merokok namun pada kenyataannya merokok telah menjadi kebudayaan. Merokok merupakan suatu kebiasaan yang mempunyai daya merusak cukup besar bagi kesehatan tubuh manusia dan berpengaruh buruk pada usia remaja. Pada usia remaja merokok dapat disebabkan karena rasa penasaran untuk mencoba, ingin menunjukkan dirinya dan beranggapan bahwa dengan merokok dapat memudahkan pergaulan. Namun, mengonsumsi rokok secara berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan, sehingga dapat menyebabkan masalah kesehatan pada tubuh dan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.

Dalam hal ini maka dibutuhkannya manajemen kesehatan keluarga agar anggota keluarga dengan perilaku merokok mendapatkan penanganan yang tepat. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif merupakan suatu pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan



untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga. Faktor penyebab dari manajemen kesehatan keluarga tidak efektif diantaranya kompleksitas sistem pelayanan kesehatan, kompleksitas program perawatan/pengobatan, konflik pengambilan keputusan, kesulitan ekonomi, banyak tuntutan dan konflik keluarga. Pada manajemen kesehatan keluarga tidak efektif terdapat data mayor dan data minor. Gejala dan tanda mayor secara subjektif yaitu mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita dan mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, sedangkan secara objektif yaitu gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat dan aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat. Gejala dan tanda minor secara subjektif yaitu belum tersedia, sedangkan secara objektif yaitu gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Apabila dalam keluarga mengalami kompleksitas sistem pelayanan, kompleksitas program perawatan atau pengobatan, konflik pengambilan keputusan, kesulitan dalam ekonomi, banyak tuntutan dan konflik keluarga akan menyebabkan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (PPNI, 2016).

Prevalensi perokok dunia berusia  $\geq 15$  tahun menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, sebanyak 10,0% pada penduduk Afrika, 17,4% pada penduduk Amerika, 18,1% pada penduduk Mediterania Timur, 29,9% pada penduduk Eropa, 17,2% pada penduduk Asia Tenggara dan 24,8% pada penduduk Pasifik Barat. Sedangkan prevalensi perokok remaja di ASEAN menurut Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA, 2015) terbesar di Indonesia sebesar 19,4%. Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi merokok pada remaja usia 10-18 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2013 (7,20%) ke tahun 2018 (9,10%). Angka tersebut sangat jauh dari target RPJMN 2019 yaitu sebesar 5,4%. Sedangkan perokok laki-laki usia  $>15$  tahun pada tahun 2018 masih berada pada angka yang tinggi (62,9%) dan masih menjadi prevalensi perokok laki-laki tertinggi di dunia.

Di Jawa Tengah pengguna rokok usia  $\geq 10$  tahun sebesar 22,9% merokok setiap harinya dan 5,3% merokok sewaktu-waktu, serta penduduk Jawa Tengah menghabiskan 10,1 batang rokok setiap harinya atau setara dengan satu bungkus (Risikesdas, 2013). Kabupaten Kebumen menduduki peringkat ke-7 dengan presentase perokok tertinggi sebanyak 92,5%. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti 4 dari 5 remaja di desa Gesikan memiliki kebiasaan merokok kurang lebih 10 batang rokok setiap harinya dan mereka mengatakan sulit untuk mengurangi kebiasaan merokok tersebut dan juga belum tahu cara untuk mengurangi kebiasaan merokoknya.

Merokok sangat mempengaruhi gangguan dan masalah pada kesehatan dan dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kanker paru-paru, penyakit jantung dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, perlunya pencegahan dini untuk menghindari berbagai masalah ataupun penyakit akibat dari merokok. Mencegah dan mengatasi perilaku merokok pada keluarga atau remaja dapat dilakukan dengan tindakan medis Nicotine Replacement Therapy (NRT), yaitu dengan pemberian transdermal, permen, tablet hisap, tablet sublingual, inhaler, dan semprot hidung. Adapun terapi berhenti merokok yang dikembangkan dibidang ilmu psikologi yaitu hipnoterapi dan Spritual Emotional Freedom Technique (SEFT) (Aminudin, 2019).

Terapi SEFT memadukan antara kegiatan spiritual dan energi psikologi dan didapatkan efek pelipat gandaan (*amplifying effect*) (Zainudin, 2012). Terapi SEFT dapat membentuk keadaan emosi positif dan pikiran yang tenang terhadap individu, memberikan kemudahan dan motivasi bagi seseorang untuk bertindak lebih produktif dan efektif sehingga muncul pemikiran dan perasaan yang tepat sehingga remaja memiliki keinginan untuk berhenti merokok dan bersikap antisipatif dan preventif terhadap rokok (Aminudin, 2019). Terapi yang digunakan untuk mengurangi intensitas merokok pada remaja yaitu dilakukan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT).

Berdasarkan penelitian teknik SEFT memiliki pengaruh untuk mengurangi intensitas merokok, hal ini telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2012) yang menyatakan bahwa SEFT efektif untuk menurunkan perilaku merokok pada mahasiswa yang diberikan SEFT dari pada mahasiswa yang tidak diberikan terapi SEFT. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine (2018) didapatkan hasil bahwa nilai  $p=0004$  ( $p<0,05$ ) yang berarti ada pengaruh terapi SEFT terhadap penurunan intensitas merokok pada mahasiswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Syafrida (2021) didapatkan hasil bahwa perilaku merokok peserta sebelum dilakukan intervensi SEFT adalah 133,2 dan setelah diberikan intervensi SEFT menjadi 72,8 dengan demikian dapat dikatakan bahwa para peserta mengalami penurunan perilaku merokok setelah diberikan intervensi SEFT. Berdasarkan hasil analisa di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan

Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- b. Memaparkan hasil analisa data pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- f. Menganalisis pengalihan kebiasaan merokok dengan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) pada remaja perokok dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif

**D. Manfaat**

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu

Untuk menambah ilmu dan informasi dalam kepustakaan serta mampu dijadikan wacana keilmuan keperawatan terutama dalam pemberian intervensi yang dapat dilakukan untuk pengalihan kebiasaan merokok pada remaja

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran terutama tentang intervensi yang dapat dilakukan untuk pengalihan kebiasaan merokok pada remaja

b. Puskesmas

Sebagai data masukan bagi puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan intervensi pengalihan kebiasaan merokok pada remaja

c. Masyarakat/Klien

Memberikan informasi dan manfaat nyata bagi klien maupun keluarga terkait pemberian asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan intervensi pengalihan kebiasaan merokok pada remaja

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori., & Qurbaniah, M. (2017). Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Aminudin. (2019). Terapi seft menurunkan intensitas kebiasaan merokok di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 3(2), 329-335.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chirtine. (2018). Pengaruh terapi spiritual emotional freedom technique terhadap penurunan intensitas merokok pada mahasiswa STIKES santa elisabeth medan. Medan: STIKES Sanda Elisabeth Medan.
- Christense., Kenney. (1995). Proses keperawatan aplikasi model konseptual. Jakarta : EGC.
- Etika., Wijaya. (2015). Pengaruh SEFT terhadap intensitas merokok pada siswa.
- Friedman. (2003). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Harnilawati. (2013). Konsep dan proses keperawatan keluarga. Selawesi Selatan: Pustaka Komariah.
- Komariah. (2012). Spiritual emotional freedom technique(SEFT) untuk menurunkan perilaku merokok pada mahasiswa. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan.
- Lestari. (2016). Psikologi keluarga : penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Masturoh, I. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Meleis, I, A (1997). Theoretical nursing : development and progress. Philadelphia : Lippincott.
- Mubarak. (2012). Buku ajar keperawatan komunitas. Jakarta : CV sagung Seto.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. (2011). Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Nurjanah. (2019). Terapi kecanduan merokok dengan menggunakan metode spiritual emotional freedom technique (SEFT). Syifa al-Qulub.
- Nurma, A. (2015). Pengaruh terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) terhadap intensitas merokok pada siswa. Kediri : Universitas Kediri.
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : Jakarta : Salemba Medika.
- Olfah, Y. (2016). Dokumentasi keperawatan. Jakarta Selatan : Pusdik SDM Kesehatan.
- Putra. (2013). Hubungan antara intensitas perilaku merokok dengan tingkat imsonia. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Riskesdas. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2013.
- Setiadi. (2013). Konsep dan proses keperawatan keluarga. Yogyakarta : Graha.
- Southeast Asia Tobacco Control Alliance. (2015). The tobacco control atlas : ASEAN region. 3rd ed. Bangkok : Southeast Asia Tobacco Control Alliance.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. bandung : Alfabeta
- Sulifan., Muhid. (2014). Efektifitas SEFT untuk mengurangi perilaku merokok remaja madya. Jurnal Psikologi Tabularasa.
- Syafrida. (2021). Terapi SEFT untuk perilaku merokok. Psycho Idea.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar diagnosis keperawatan Indonesia. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2019). Standar luaran keperawatan Indonesia : definisi dan kriteria hasil keperawatan. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan Indonesia. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Unayah. (2016). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. Peneliti Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementrian Sosial RI.
- Yugisetyowati., Rahmawati. (2018). Pengaruh terapi SEFT terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja. Yogyakarta: Jurnal Keperawatan Respati.
- Zainuddin. (2012). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) cara tercepat dan termudah mengatasi berbagai masalah fisik dan emosi. Jakarta: PT. Arga Publishing.
- Zakaria. (2017). Asuhan keperawatan keluarga pendekatan teori dan konsep. Malang: International Reseach and Development for Human Beings.

# LAMPIRAN



## JADWAL KEGIATAN

“Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”

| Kegiatan                 | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept |
|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|
| Pengajuan tema & judul   |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Penyusunan proposal      |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Ujian proposal           |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Analisa data             |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Penyusunan laporan hasil |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Seminar hasil            |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |
| Revisi seminar hasil     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |      |

## LEMBAR OBSERVASI

[illegible]

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**TERAPI PENGALIHAN MEROKOK MENGGUNAKAN *SPIRITUAL***  
***EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)***

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengertian</b>           | <p>Terapi merupakan perawatan terhadap aspek kejiwaan seseorang yang mengalami suatu gagasan, ataupun penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental dan pada kesulitan penyesuaian diri.</p> <p>Pengalihan merokok dengan menggunakan permen karet merupakan teknik non farmakologi yang berguna untuk menghilangkan atau mengurangi rasa keinginan untuk berhenti merokok.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Tujuan</b>               | Mengurangi konsumsi rokok pada remaja perokok aktif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Waktu</b>                | 20 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Kebijakan</b>            | Pasien dengan tahap perkembangan remaja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Petugas</b>              | Perawat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Peralatan</b>            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Prosedur Pelaksanaan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Tahap Pra Interaksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada</li> <li>2. Membawa alat di dekat pasien dengan benar</li> </ol> </li> <li><b>2. Tahap Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Membina hubungan saling percaya</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien</li> <li>4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> </li> <li><b>3. Tahap Kerja</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji kondisi klien</li> <li>2. Membaca tasmiyah</li> <li>3. Memperagakan masing-masing gerakan terapi SEFT               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The Set-up<br/>                   Pada saat set-up yang strukturnya : Akui-Terima-Pasrahkan. Ucapkan kalimat set-up berikut dengan khusyu', ikhlas dan pasrah sebanyak 3 kali "Ya Allah.. walaupun saya ingin merokok, saya ikhlas menerima masalah ini. Dan saya pasrahkan pada-Mu kesembuhan saya".</li> <li>b. The Tune-in<br/>                   Melakukan tune-in dengan cara memikirkan sesuatu atau peristiwa yang spesifik tertentu yang dapat membangkitkan emosi negatif yang ingin kita hilangkan. Ketika terjadi reaksi negatif (marah, sedih, takut dan sebagainya) hati dan mulut kita berdoa bersamaan dengan tune-in ini kita melakukan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>langkah ketiga.</p> <p>c. The Tapping<br/>Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik ini adalah titik-titik kunci dari “The Major Energy Meridians” yang jika kita ketuk beberapa kali akan berdampak pada ternetralisirnya gangguan emosi atau rasa sakit yang kita rasakan. Karena aliran energi tubuh berjalan dengan normal dan seimbang kembali</p> <p>d. Adapun titik yang ditekan pada teknik SEFT sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cr : Crown, pada titik bagian atas kepala</li> <li>2) EB : Eye Brow, pada titik permulaan alis mata</li> <li>3) SE : Side of the eye, di atas tulang disamping mata</li> <li>4) UE : Side of the eye, 2 cm di bawah kelopak mata</li> <li>5) UN : Uder the nose, tepat di bawah hidung</li> <li>6) Ch : Chin, diantara dagu dan bawah bibir</li> <li>7) Cb : Collar bone, diujung tempat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama</li> <li>8) Ua : Under arm, di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita)</li> <li>9) Bn : Bellow niple, 2,5 cm di bawah puting susu (pria) atau diperbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara</li> <li>10) Ih : Inside of hand, dibagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan</li> <li>11) Oh : Outside of hand, dibagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak tangan</li> <li>12) Th : Thumb ibu jari disamping luar bagian bawah kuku</li> <li>13) If : Index finger, jari tengah samping luar bagian bawah kuku (dibagian yang menghadap ibu jari)</li> <li>14) Mf : Middel finger, jari tengah samping luar bagian bawah kuku (bagian yang menghadap ibu jari)</li> <li>15) Rf : Ring finger, jari manis disamping luar bagian bawah kuku (dibagian uang menghadap ibu jari)</li> <li>16) Bf : Baby finger, dijari kelingking disamping luar bagian bawah kuku (dibagian yang mengkadap ibu jari)</li> <li>17) KC : Karate chp, disamping telapak tangan,</li> </ol> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate</p> <p>18) Gs : Gamut spot, dibagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking</p> <p>4. Mengobservasi keadaan rileks</p> <p>5. Mengkaji kondisi sesudah diberikan terapi SEFT</p> |
|  | <p><b>4. Tahap Terminasi</b></p> <p>1. Melakukan evaluasi</p> <p>2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien</p> <p>3. Mencuci tangan</p> <p>4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan</p>                                                                 |

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Desa Gesikan Kec. Kebumen

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Aditya Restu Pratama

NIM : 2021030001

Yang akan melakukan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”

Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan resiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara berkenan menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Gombong, Maret 2022

Peneliti

Aditya Restu Pratama

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan menandatangani surat ini, saya :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Memberikan persetujuan menjadi responden penelitian, saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen”, yang akan diteliti oleh :

Nama : Aditya Restu Pratama

NIM : 2021030001

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative dan data mengenai diri saya sendiri akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data responden.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Gombong, Maret 2022

Responden

(.....)

## LEMBAR HASIL TURNITIN



Similarity Report ID: oid:27488:15292122

PAPER NAME

**Proposal Aditya Restu P.docx**

WORD COUNT

**3701 Words**

CHARACTER COUNT

**24557 Characters**

PAGE COUNT

**23 Pages**

FILE SIZE

**173.8KB**

SUBMISSION DATE

**Mar 25, 2022 10:23 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Mar 25, 2022 10:24 AM GMT+7**

### ● 8% Overall Similarity

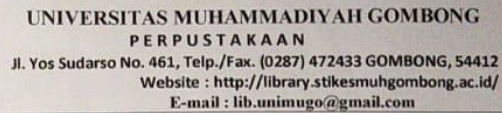
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Small Matches (Less than 15 words)





Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) di Desa Gesikan Kecamatan Kebumen

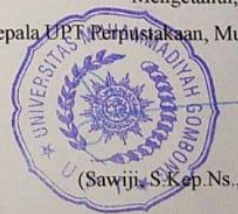
Nama : Aditya Restu Pratama  
NIM : 2021030001  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Hasil Cek : 16%

Gombong, 20 September 2022

Pustakawan

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(... Sunday, 5-1-1987)



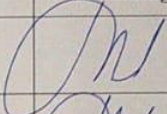
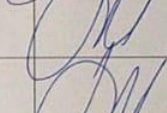
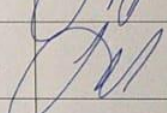
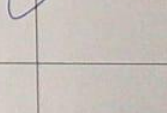
## LEMBAR BIMBINGAN

### KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Aditya Restu Pratama

NIM : 2021030001

Pembimbing : Marsito, S.Kep.,M.Kep.Sp.Kom

| Tanggal Bimbingan | Topik/Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing                                                                      |
|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 September 2022 | Konsul BAB IV          |    |
| 16 September 2022 | Revisi BAB IV          |   |
| 17 September 2022 | Revisi BAB IV          |  |
| 29 September 2022 | Revisi BAB IV          |  |
|                   |                        |                                                                                       |
|                   |                        |                                                                                       |
|                   |                        |                                                                                       |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)